



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 08 Desember 2014

Halaman: 2

57 KASUS KEBAKARAN TERCATAT SELAMA 2014

Warga Harus Siaga Tanggulangi Kebakaran



Warga di Kampung Danunegaran, Mantrijeron berusaha memadamkan api dari rumah bambu yang terbakar dalam simulasi kebakaran.

YOGYA (MERAPI) - Kasus kebakaran di Kota Yogyakarta dari Januari sampai Desember tahun 2014 tercatat sekitar 57 kasus. Kejadian kebakaran itu didominasi di kawasan per-

mukiman warga. Kesiagaan warga dalam mencegah dan menanggulangi kebakaran terus disiapkan.

Staf Penyuluh Kebakaran Bidang Pencegahan dan Pengawasan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Muji Raharja menyebut, jumlah itu lebih sedikit dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 63 kasus kebakaran.

"Kebanyakan kasus kebakaran terjadi permukiman karena hubungan arus pendek atau masalah trafo listrik," kata Muji di sela simulasi bencana kebakaran di Kampung Danunegaran, Mantrijeron, Yogyakarta, Minggu (7/12).

Selain faktor listrik, belum lama ini kebakaran di permukiman terjadi karena nyala lilin saat listrik padam. Termasuk kebakaran dari kompor gas.

Pihaknya sudah mengimbau warga agar menggunakan kabel yang memenuhi standar keamanan dan terbit dalam menggunakan listrik. Upaya itu menjadi salah satu cara mencegah terjadinya kebakaran.

Selama ini untuk mengatasi kebakaran di kampung BPBD Kota Yogyakarta mengandalkan 1 mobil pemadam kebakaran yang berukuran kecil dan 1 motor roda tiga pemadam kebakaran (torgadam). Kedua sarana itu penting karena mampu mengakses jalan sempit di dalam kampung-kampung. Namun jumlah mobil kebakaran kecil itu baru ada satu unit.

"Satu mobil kebakaran kecil mampu menjangkau sampai 200 meter dengan 10 rol selang air, sehingga bisa diletakkan di mulut gang. Sedangkan dengan Torgadam sifatnya hanya memompa air," terangnya.

Dia menyebut tahun ini untuk mempercepat penanganan kebakaran setiap RW di wilayah Kota Yogyakarta mendapatkan satu bantuan alat pemadam api ringan. Menurutnya meskipun kasus kebakaran sudah menurun dibandingkan tahun lalu, tapi upaya pencegahan terus dilakukan dengan memberdayakan warga kampung setempat. Hal tersebut untuk menekan risiko bencana dan kasus kebakaran.

"Saat api terbakar, tiga menit awal adalah milik orang yang pertama melihat api. Oleh sebab itu warga disiagakan agar mampu memadamkan api," tambahnya.

Dalam simulasi bencana kebakaran di Kampung Tangguh Bencana (KTB) Danunegaran Mantrijeron kemarin terbagi di empat titik yakni di RW 17, RW 18, RW 19 dan RW 20. Warga

memadamkan kebakaran kecil yaitu di dalam tong sampai kebakaran besar yakni rumah bambu. Sebelum kebakaran, warga disiapkan dengan simulasi gempa. Warga sigap memadamkan api dengan karung goni, alat pemadam api ringan serta mengerahkan mobil pemadam kebakaran.

Sementara itu Camat Mantrijeron Ari Sundaryanto menuturkan, selama ini kebakaran yang terjadi di wilayah Mantrijeron disebabkan hubungan arus pendek listrik. Kebakaran itu terjadi di permukiman yang padat penduduk.

"Sejak tahun 2010 sampai sekarang di wilayah Mantrijeron ada empat kasus kejadian kebakaran. Melalui simulasi ini kami harap warga siap ketika tiba-tiba ada kebakaran bisa ditangani, agar tak meluas," ucap Ari.

1.			
2.			
3. BPBD			
4. Kec. Mantrijeron	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
5.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005